

RINGKASAN

Budidaya Jagung Ketan dengan Teknik Defoliasi di Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur, Firda Basithul Mustofa, NIM A42201098, Tahun 2024, 48hlm, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Christa Dyah Utami, S.P., M.P.

Praktek Kerja Lapang (PKL) salah satu kegiatan akademik di Politeknik Negeri Jember yang wajib dilakukan oleh masing - masing mahasiswa/mahasiswi. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat menambahkan keterampilan khusus dan pengalaman pada dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan ini diharapkan setiap mahasiswa dapat menerapkan ilmunya semasa perkuliahan ke lokasi PKL yang akan dituju. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur dipilih sebagai lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) dikarenakan adanya kesesuaian antara instansi dengan bidang yang telah ditekuni oleh mahasiswa. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur memberikan pelayanan penyelenggaraan pelatihan atau magang yang sangat fungsional bagi siswa maupun mahasiswa diberbagai bidang pertanian.

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yaitu untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan juga wawasan pada berbagai aspek diluar mata kuliah yang diajarkan oleh program studi di lokasi PKL, melatih dan meningkatkan keterampilan serta pengalaman kerja yang didapat maupun tidak selama perkuliahan, dan melatih sikap mental sebelum terjun ke dunia kerja dan lebih kritis/tanggap terhadap perbedaan selama masa perkuliahan maupun kegiatan lapang. Sedangkan tujuan khusus yaitu mahasiswa mendapatkan kesempatan dalam meningkatkan dan memantapkan keterampilan pengetahuannya dalam melakukan teknik defoliasi budidaya jagung ketan varietas Kumala F1 dengan matang dan percaya diri, mampu melaksanakan serangkaian keterampilan dalam melakukan kegiatan dan pekerjaan lapang pada sistem budidaya jagung ketan varietas Kumala F1, dan juga mampu

berlatih meningkatkan kemampuan untuk berfikir kritis dalam mengutarakan dayanya pada teknik defoliasi disistem budidaya jagung ketan varietas Kumala F1.

Kegiatan ini dilaksanakan di BSIP Jawa Timur yang terletak di Jl. Raya Karangploso No.Km.04, Turi Rejo, Kepuharjo, Kec. KarangPloso, Malang, Jawa Timur 65152 dan dimulai pada tanggal 01 Maret 2024 s/d 30 Juni 2024. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan PKL ini terdiri atas praktik lapang, demonstrasi, studi pustaka, dokumentasi dan penulisan laporan harian.

Jagung ketan atau *waxy corn* memiliki nama latin yakni *Zea mays ceratina*. Rasanya yang gurih, pulen, dan penampilannya yang menarik membuat banyak Masyarakat yang menggemari jagung tersebut. Jagung ketan merupakan salah satu komoditas lokal yang masih rendah dibudidayakan dengan potensi hasil 2-3 ton/ha. Oleh sebab itu penggunaan Teknik defoliasi diharapkan mampu membantu meningkatkan produksi hasil dari jagung ketan tersebut. Defoliasi daun pada bagian bawah dapat mengurangi persaingan antar tanaman, mengurangi kelembaban sehingga meningkatkan hasil produksi tanaman. Daun pada bagian bawah yang tidak aktif akan melakukan fotosintesis sehingga dapat menjadi pesaing biji dalam memanfaatkan asimilat yang dihasilkan dari proses fotosintesis tersebut. Adanya tindakan untuk melakukan pengurangan jumlah daun diharapkan hasil fotosintesis hanya fokus pada pengisian biji. Teknik defoliasi ini dilakukan pada umur jagung lebih dari 50 HST dan mampu memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan bobot dan panjang tongkol jagung.

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasannya mahasiswa mampu mengkaji sistem budidaya jagung ketan varietas Kumala F1 dengan menggunakan teknik defoliasi di Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Timur. Sehingga budidaya tanaman jagung ketan dengan tambahan teknik defoliasi layak untuk diusahakan.